



VALIDASI EFEKTIVITAS PAMFLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN WISATAWAN LOKAL

Toni Hidayat

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas
Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat
83125, Indonesia

Email: hidayattoni@gmail.com

Submit: 03-01-2025; Revised: 17-01-2025; Accepted: 21-01-2025; Published: 30-01-2025

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pamflet melalui lembar validasi sebagai media informasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wisatawan lokal terkait destinasi wisata yang ada. Pamflet dirancang untuk menyampaikan informasi yang jelas dan menarik mengenai objek wisata, fasilitas, serta manfaat yang bisa didapatkan oleh wisatawan lokal. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model 4D dari Thiagarajan *et al.* (1974) yang dimodifikasi menjadi 3D. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada tiga validator ahli yang berkompeten dalam bidang isi/materi, tampilan, dan bahasa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik persentase. Hasil penilaian ahli isi/materi diperoleh skor total dari validasi yaitu 26 dengan skor rata-rata yaitu 86%, validasi oleh ahli tampilan diperoleh skor total dari validasi yaitu 28 dengan skor rata-rata yaitu 70%, dan validasi ahli bahasa diperoleh skor total dari validasi yaitu 40 dan memperoleh skor rata-rata yaitu 80%. Hasil validasi dari ketiga validator diperoleh jumlah total rata-rata mencapai 78% dengan kriteria valid, dan pamflet yang telah divalidasi dinyatakan layak digunakan tanpa revisi. Dengan demikian, pamflet tersebut dinyatakan efektif dan layak sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wisatawan lokal, serta dapat diterapkan secara luas dalam upaya promosi pariwisata.

Kata Kunci: Efektivitas, Kesadaran, Pamflet, Pengetahuan, Validasi, Wisatawan Lokal.

ABSTRACT: This research aims to test the effectiveness of pamphlets through validation sheets as an information medium in increasing the knowledge and awareness of local tourists regarding existing tourist destinations. The pamphlet is designed to convey clear and engaging information about tourist attractions, facilities, and the benefits that local tourists can gain. This research is a development study using the 4D model from Thiagarajan *et al.* (1974) modified into 3D. The data collection technique used a validation sheet given to three expert validators competent in the fields of content/material, appearance, and language. The data analysis technique used is the percentage technique. The results of the content/material expert assessment obtained a total validation score of 26 with an average score of 86%, validation by the display expert obtained a total validation score of 28 with an average score of 70%, and validation by the language expert obtained a total validation score of 40 with an average score of 80%. The validation results from the three validators yielded a total average score of 78% with valid criteria, and the validated pamphlet was declared suitable for use without revision. Thus, the pamphlet is declared effective and suitable as a means to enhance the knowledge and awareness of local tourists, and it can be widely applied in tourism promotion efforts.

Keywords: Effectiveness, Awareness, Pamphlet, Knowledge, Validation, Local Tourists.

How to Cite: Hidayat, T. (2025). Validasi Efektivitas Pamflet dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Wisatawan Lokal. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 5(1), 50-57. <https://doi.org/10.36312/panthera.v5i1.355>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera>



PENDAHULUAN

Industri pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Potensi pariwisata di Indonesia sangat besar, mengingat keanekaragaman budaya, alam, dan sejarah yang dimiliki. Namun, untuk dapat memaksimalkan potensi tersebut, diperlukan peran serta dari wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Menurut Prasetyo & Nararais (2023) dan Rusyidi & Fedryansah (2018), salah satu aspek penting dalam pengembangan sektor pariwisata adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran wisatawan mengenai destinasi wisata yang ada, serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan budaya setempat.

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wisatawan adalah melalui media komunikasi yang efektif (Yanti *et al.*, 2024). Di era informasi seperti sekarang, berbagai media promosi dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai destinasi wisata, termasuk melalui pamflet. Pamflet sebagai salah satu alat promosi tradisional memiliki banyak keunggulan, seperti biaya yang relatif rendah, dapat disebar di berbagai tempat strategis, dan mudah diakses oleh wisatawan yang lewat (Ariyani *et al.*, 2022).

Meskipun pamflet sudah digunakan sejak lama sebagai alat promosi, efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wisatawan masih perlu dipelajari lebih lanjut. Banyak faktor yang mempengaruhi apakah pamflet benar-benar efektif dalam mencapai tujuan tersebut, seperti desain, isi, dan distribusi pamflet itu sendiri (Maulani & Najibullah, 2022). Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas pamflet dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wisatawan lokal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman wisatawan terhadap destinasi wisata yang mereka kunjungi.

Pengetahuan dan kesadaran wisatawan sangat penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif, tidak hanya bagi wisatawan itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat lokal dan pengelola destinasi wisata. Husniyah *et al.* (2024) dan Nurhidayati *et al.* (2022) mengemukakan bahwa pengetahuan yang cukup mengenai suatu destinasi wisata dapat membantu wisatawan untuk lebih menghargai nilai-nilai budaya dan lingkungan yang ada, serta menerapkan perilaku yang bertanggung jawab selama kunjungannya. Hal ini tentunya berkontribusi pada kelestarian destinasi wisata dan berperan dalam keberlanjutan industri pariwisata di masa depan.

Pamflet sering kali memuat berbagai informasi penting mengenai suatu destinasi, mulai dari sejarah, kebudayaan, tempat-tempat menarik yang dapat dikunjungi, hingga tips-tips wisata yang berguna bagi wisatawan. Jika disusun dengan baik, pamflet dapat menjadi sumber informasi yang tidak hanya menarik, tetapi juga edukatif (Prabowo & Kuncara, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana informasi yang disajikan dalam pamflet dapat dipahami dan diterima oleh wisatawan lokal, serta bagaimana hal ini berdampak pada perubahan perilaku dan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan budaya di sekitar destinasi wisata.

Tantangan dalam pengembangan pamflet sebagai media informasi adalah bagaimana menyajikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik perhatian



wisatawan. Kualitas desain grafis, pemilihan bahasa yang mudah dipahami, dan penyampaian pesan yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pamflet dalam mencapai tujuannya (Nova, 2018). Penting juga untuk mempertimbangkan aspek distribusi pamflet, karena meskipun pamflet telah disiapkan dengan baik, jika tidak sampai ke tangan wisatawan, maka tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tidak tercapai.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak media digital yang juga digunakan untuk menyampaikan informasi wisata, seperti *website*, aplikasi, dan media sosial. Pamflet sebagai media fisik tetap memiliki daya tarik tersendiri, terutama bagi wisatawan lokal yang mungkin kurang akrab dengan teknologi atau lebih memilih informasi dalam bentuk yang mudah dibawa dan langsung tersedia (Abni *et al.*, 2024). Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang tepat dalam mengkombinasikan penggunaan pamflet dengan media digital lainnya untuk mencapai efektivitas yang maksimal.

Penelitian ini juga relevan dengan upaya-upaya pemerintah dan lembaga terkait dalam meningkatkan kualitas pariwisata Indonesia. Dalam konteks ini, penting untuk mengetahui bagaimana cara yang paling efektif untuk mendidik dan meningkatkan kesadaran wisatawan lokal terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam, budaya, dan warisan lokal. Dengan hasil penelitian yang valid, dapat dihasilkan rekomendasi yang diterapkan oleh pengelola destinasi wisata dalam merancang strategi promosi yang lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Seiring dengan meningkatnya kunjungan wisatawan lokal ke berbagai destinasi, diperlukan adanya peningkatan kualitas informasi yang diterima oleh mereka, sehingga pengalaman berwisata tidak hanya sekedar menikmati keindahan, tetapi juga memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar dan pelestarian alam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas pamflet dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wisatawan lokal terhadap destinasi yang mereka kunjungi.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D. Model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan *et al.* (1974). Produk yang dikembangkan adalah Pamflet. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan (Mulyatiningsih, 2012). Adapun langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari: 1) potensi dan masalah; 2) pengumpulan data; 3) desain produk; 4) validasi; 5) revisi; 6) uji coba produk; 7) revisi produk; 8) uji coba pemakaian; dan 9) produksi massal (Sugiyono, 2015). Namun, dalam penelitian ini hanya sampai pada langkah yang ke-4 yaitu validasi. Model pengembangan 4-D biasanya dipakai untuk mendesain produk yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi, lalu disempurnakan untuk memenuhi keefektifan, kualitas, dan standar tertentu (Setyosari, 2012).



Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar validasi yang berguna untuk mengetahui produk yang dihasilkan valid atau tidak. Lembar validasi terdiri dari aspek isi/materi, tampilan, dan bahasa.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pamflet yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli/validator. Berikut prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Tahap Define (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan.

Tahap Design (Perancangan)

Setelah mendapatkan permasalahan dari tahap pendefinisian, selanjutnya dilakukan tahap perancangan. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu media yang dalam hal ini berupa pamflet untuk masyarakat.

Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pamflet bagi masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

Lembar validasi diberikan kepada para ahli/validator untuk menilai pamflet yang telah dibuat berdasarkan berbagai aspek, antara lain: aspek isi/materi, aspek tampilan, dan aspek bahasa.

Teknik Analisis Data

Hasil validasi kemudian dianalisis menggunakan teknik persentase untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian pamflet dengan kriteria yang telah ditentukan, berdasarkan penilaian dari masing-masing aspek yang telah diidentifikasi. Teknik persentase yang digunakan yaitu rumus dari Hartono & Pramukantoro (2013) berikut ini.

$$HR = \frac{\sum \text{Jawaban Validator}}{\sum \text{Nilai Tertinggi Validator}} \times 100\%$$

Keterangan:

- HR = Hasil *rating* jawaban validator;
Σ Jawaban validator = Jumlah total jawaban validator; dan
Σ Nilai tertinggi validator = Jumlah total nilai tertinggi validator.

Kemudian hasil analisis tersebut dikonversi dengan kriteria penilaian validitas bahan ajar yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Validitas Bahan Ajar.

Hasil Rating	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Valid
21% - 40%	Tidak Valid
41% - 60%	Kurang Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat Valid

Sumber: Hartono & Pramukantoro (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

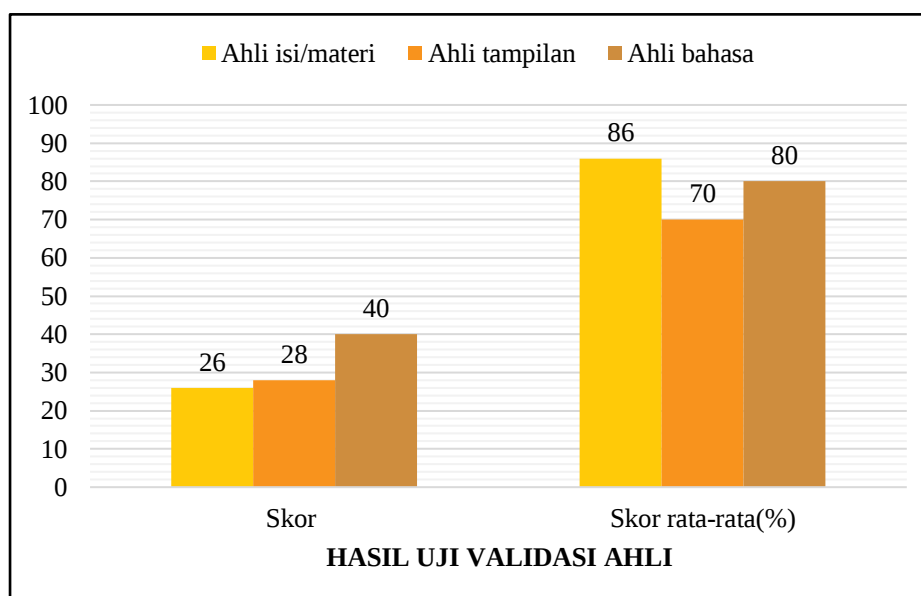
Hasil

Berikut ini adalah Tabel 2 yang menunjukkan data yang diperoleh setelah melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang terdapat pada pamflet. Tabel 2 mencakup penilaian terhadap berbagai elemen yang dinilai, yang bertujuan untuk memberikan gambaran seberapa efektif pamflet tersebut dalam menyampaikan informasi yang diinginkan.

Tabel 2. Data Hasil Uji Validasi dari Pamflet.

No.	Validator	Skor	Skor Rata-rata (%)	Kriteria
1	Ahli Isi/Materi	26	86	Sangat Valid
2	Ahli Tampilan	28	70	Valid
3	Ahli Bahasa	40	80	Valid

Hasil penilaian analisis skor validasi ahli isi/materi menunjukkan skor total 26, dengan skor rata-rata 86%. Validasi ahli tampilan memperoleh skor total 28, dengan skor rata-rata 70%. Sedangkan validasi ahli bahasa mendapatkan skor total 40, dengan skor rata-rata 80%. Hasil validasi dari ketiga validator menunjukkan jumlah rata-rata sebesar 78%, yang tergolong valid, sehingga pamflet tersebut dinyatakan layak digunakan tanpa revisi. Data hasil uji validasi dari pamflet pada Tabel 2 juga dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Data Hasil Uji Validasi dari Pamflet.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil uji validasi pamflet pada Tabel 2, hasil validasi ahli isi/materi diperoleh skor 26 dengan persentase 86% dalam kriteria sangat valid, hasil validasi ahli dari aspek tampilan diperoleh skor 28 dengan persentase 70% termasuk kriteria valid, dan hasil validasi ahli dari aspek bahasa diperoleh skor 40 dengan persentase 80% kriteria valid, dengan jumlah total rata-rata sebesar 78% kriteria valid atau layak untuk digunakan.



Hasil penilaian analisis skor validasi yang telah dilakukan oleh tiga validator terhadap pamflet yang diuji, dapat dilihat bahwa keseluruhan hasil validasi menunjukkan skor yang cukup baik dan mendekati kriteria kelayakan. Skor total dan rata-rata untuk masing-masing aspek validasi yaitu validasi isi/materi, tampilan, dan bahasa menunjukkan adanya kesesuaian yang signifikan dengan standar yang ditetapkan. Pamflet tersebut memperoleh rata-rata skor sebesar 78%, yang masuk dalam kategori "valid" dan layak digunakan tanpa perlu revisi.

Pada aspek validasi isi/materi, pamflet memperoleh skor total 26 dengan skor rata-rata 86%. Angka ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam pamflet sangat memenuhi kriteria kualitas isi yang diharapkan. Aspek isi/materi ini penting karena menjadi inti dari pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan skor yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa informasi yang disajikan dalam pamflet sudah lengkap, jelas, dan sesuai dengan tujuan edukasi atau informasi yang ingin disampaikan.

Pada aspek validasi tampilan, pamflet memperoleh skor total 28 dengan rata-rata 70%. Meskipun skor ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan aspek materi, angka ini tetap berada dalam rentang yang menunjukkan bahwa tampilan pamflet cukup baik dan tidak ada masalah besar yang dapat mengurangi daya tarik visual atau kenyamanan pembaca. Aspek tampilan memang sangat berpengaruh terhadap daya tarik pamflet, karena elemen desain yang menarik dan mudah dibaca dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi yang disampaikan.

Untuk aspek validasi bahasa, pamflet memperoleh skor total 40 dengan rata-rata 80%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam pamflet sudah sesuai dengan kaidah bahasa yang benar, mudah dimengerti, dan tidak ambigu. Pemilihan kata yang tepat, kalimat yang jelas, serta penggunaan tata bahasa yang sesuai sangat penting dalam memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Skor ini juga mencerminkan bahwa bahasa yang digunakan dalam pamflet sudah disesuaikan dengan *audiens* target, sehingga efektif dalam menyampaikan pesan.

Jumlah total rata-rata mencapai 78%, pamflet tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan tanpa perlu dilakukan revisi. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ada sedikit ruang untuk perbaikan pada aspek tampilan, pamflet ini sudah memenuhi kriteria kelayakan yang diperlukan dari segi materi dan bahasa. Validasi yang dilakukan oleh tiga validator ini memberikan gambaran bahwa pamflet tersebut sudah sesuai untuk digunakan dalam konteks yang dimaksud, dan penggunaannya tidak memerlukan perubahan yang signifikan. Pamflet dapat langsung digunakan untuk tujuan edukasi atau informasi dengan tingkat efektivitas yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validasi pamflet, dapat disimpulkan bahwa pamflet yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan dengan jumlah total rata-rata mencapai 78%, yang menunjukkan bahwa pamflet tersebut memenuhi kriteria valid.



SARAN

Adapun saran ke depan adalah walaupun sudah dinyatakan layak digunakan tanpa revisi, sebaiknya lakukan uji coba atau survei *feedback* dari *audiens* target untuk memastikan pamflet diterima dengan baik dan dapat dipahami sepenuhnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abni, S. R. N., Joelly, D. A., Bessy, N. R., & Savira, N. R. A. (2024). Kontribusi Bahasa Indonesia dalam Memajukan Sektor Pariwisata. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1-11. <https://doi.org/10.62281/6ffjtn49>
- Ariyani, R. M., Dhameria, V., & Suyitno, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Promosi Media Sosial terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan di Waduk Setu Patok Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 6(2), 133-147. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p133-147>
- Hartono, A., & Pramukantoro, J. A. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Kooperatif GI (*Group Investigation*) pada Standar Kompetensi Memperbaiki CD Player di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 653-659. <https://doi.org/10.26740/jpte.v2n2.p%25p>
- Husniyah, J. F., Dewanti, S. N., & Cahyani, S. N. (2024). Evaluasi Penerapan *Eco-Label* dalam Pengembangan Ekowisata di Desa Wisata Nglanggeran, Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 14(1), 42-64. <https://doi.org/10.22146/jnp.92781>
- Maulani, F. N., & Najibullah, N. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Restoran Simpang Raya Cempaka Putih. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(3), 170-184. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i3.188>
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nova, A. A. (2018). Perancangan Identitas Visual dan Media Promosi Iklan Cetak Museum Kereta Api Bondowoso. *Tugas Akhir Karya*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Nurhidayati, S., Susantini, E., Safnowandi, S., Rachmadiarti, F., & Khaeruman, K. (2022). The Uncovering Environmental Knowledge of Senior High School Students about the Local Potential Area Based on Reviewed from Gender and Grade. In *2nd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2021)* (pp. 215-220). Atlantis Press.
- Prabowo, D. C., & Kuncara, S. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Pamflet Menggunakan Aplikasi Canva kepada Penyedia Jasa Tour dan Hiburan di Bontang Kuala. *Ruhui Rahayu: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 52-58. <https://doi.org/10.30872/ruhuirahayu.v2i1.62>



- Prasetyo, H., & Nararais, D. (2023). Urgensi Destinasi Wisata Edukasi dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 17(2), 135-143. <http://dx.doi.org/10.47256/kji.v17i2.209>
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20490>
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Bloomington: Indiana University.
- Yanti, D., Ramadhan, I., Yunita, D., & Lubis, M. R. (2024). Peran Media Sosial dalam Mempromosikan Pariwisata di Desa Perkebunan Bukit Lawang. *Jurnal Pariwisata*, 11(1), 1-13. <https://doi.org/10.31294/par.v11i1.21228>